

## RESEPSI SASTRA DALAM NOVEL “PRAGMA” PADA WATTPAD

Armia Faiqah Tyara Sari, Syarif Hidayatullah  
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka  
email: [faiqaarmy01@gmail.com](mailto:faiqaarmy01@gmail.com), [syarifbahagia@uhamka.ac.id](mailto:syarifbahagia@uhamka.ac.id)

### **Abstract**

*The novel "Pragma" on Wattpad is a compelling story about the unexpected magic of love and family ties. Through the literary reception approach, readers are invited to be active in shaping the meaning of the story and interpreting the messages contained in this story. This study uses a qualitative method with a textual analysis approach. Readers perceive the love story between Auva, Damares, and Ranayya with their personal experiences and perspectives, which opens up opportunities for diverse interpretations. The concept of horizon of expectations is also seen in the characters' relationships, where the characters' views and knowledge towards each other change as the story progresses. Through the reception approach, readers can perceive the deep meanings of this novel according to their own cultural background, life experiences, and expectations.*

**Keywords:** Literature, Reception, Novel

### **Abstrak**

*Novel "Pragma" pada Wattpad merupakan kisah yang menarik tentang keajaiban cinta dan ikatan keluarga yang tak terduga. Melalui pendekatan resepsi sastra, para pembaca diundang untuk aktif dalam membentuk makna cerita dan menginterpretasi pesan yang terkandung dalam kisah ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis tekstual. Pembaca meresepsi kisah cinta antara Auva, Damares, dan Ranayya dengan pengalaman dan perspektif pribadi mereka, yang membuka peluang untuk interpretasi yang beragam. Konsep horizon harapan juga terlihat dalam hubungan karakter, di mana pandangan dan pengetahuan karakter terhadap satu sama lain berubah seiring dengan perjalanan cerita. Melalui pendekatan resepsi, pembaca dapat meresepsi makna-makna mendalam dari novel ini sesuai dengan latar belakang budaya, pengalaman hidup, dan harapan mereka sendiri.*

**Kata Kunci:** Sastra, Resepsi, Novel

## PENDAHULUAN

Sastra telah menjadi warisan budaya yang kaya dan berharga bagi masyarakat manusia selama berabad-abad. Melalui kata-kata yang indah dan perangkat bahasa yang kreatif, para penulis sastra telah berhasil menyampaikan pesan-pesan mendalam, menghadirkan kisah-kisah yang mengharukan, dan menggambarkan gambaran dunia dengan segala kompleksitasnya. Namun, keindahan sastra tidak hanya terletak pada kata-kata yang tertuang dalam karya tersebut, tetapi juga dalam cara masyarakat meresepsi dan memberikan makna pada karya sastra tersebut.

Dalam dunia sastra, novel menjadi salah satu bentuk karya yang paling menarik dan kompleks. Novel menyajikan sebuah cerita yang memukau, menggugah emosi, dan membawa pembaca pada perjalanan imajinatif yang luar biasa. Salah satu jenis novel yang menarik perhatian para pembaca adalah novel pragma.

Sari: Resepsi sastra...

Novel pragma merupakan subgenre sastra yang mengeksplorasi dan menggambarkan hubungan interpersonal, terutama hubungan romantis antara dua karakter. Secara khusus, novel pragma berfokus pada hubungan yang didasarkan pada pemikiran yang rasional, kecocokan nilai-nilai, dan kesepakatan bersama. Dalam konteks ini, cinta dipandang sebagai suatu perjanjian yang terbentuk melalui komunikasi yang baik, saling pengertian, serta kesamaan visi dan tujuan hidup.

Karakteristik unik dari novel pragma terletak pada penekanannya terhadap kedewasaan emosional dan intelektual para tokohnya. Konflik dan perjuangan dalam hubungan tidak hanya mencakup romantisme dan gairah semata, tetapi juga melibatkan penyelesaian masalah secara bijaksana dan kematangan dalam menghadapi perbedaan serta tantangan hidup.

Dalam novel pragma, para penulis sering menghadirkan nuansa realisme yang mendalam, memperlihatkan bagaimana kehidupan sebenarnya dapat mempengaruhi dan membentuk hubungan antara karakter-karakter utama. Novel pragma mengajak pembaca untuk melihat cinta sebagai sesuatu yang tidak hanya bergantung pada perasaan semata, tetapi juga membutuhkan kesetiaan, komitmen, dan kerja keras untuk menjaga dan membangun hubungan yang harmonis.

Inilah yang mendasari pentingnya eksplorasi dan pemahaman akan resepsi sastra, suatu proses yang melibatkan para pembaca atau penikmat sastra dalam menafsirkan dan menyikapi karya sastra. Resepsi sastra merupakan jembatan yang menghubungkan antara dunia kreatifitas penulis dengan dunia imajinasi pembaca, dan pada gilirannya membuka pintu ke dalam dunia batin dan interpretasi individu.

Dalam proses resepsi sastra, setiap pembaca membawa pengalaman hidup, latar belakang budaya, serta pandangan pribadi yang unik. Dengan demikian, setiap resepsi akan menjadi unik pula, menciptakan beragam perspektif dan penafsiran terhadap suatu karya sastra. Dalam konteks ini, kritikus sastra, akademisi, dan masyarakat umum memiliki peran penting dalam meresepsi dan menganalisis karya-karya sastra.

Pendekatan resepsi sastra juga membuka ruang bagi penemuan pesan tersembunyi, makna simbolik, dan lapisan-lapisan arti yang tidak selalu terlihat pada permukaan karya sastra. Oleh karena itu, resepsi sastra memberikan kesempatan bagi pembaca untuk mengeksplorasi dan menggali kedalaman emosi serta perenungan filosofis yang terkandung dalam setiap kalimat, bait, dan dialog.

Dalam tulisan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai esensi resepsi sastra, peran pembaca sebagai mitra dalam penciptaan makna sastra, serta bagaimana resepsi sastra membantu memperkaya pemahaman dan apresiasi terhadap keindahan dan nilai-nilai sastra. Resepsi sastra adalah cermin yang mencerminkan bagaimana karya sastra menjalin hubungan unik antara penulis dan pembaca, menciptakan ikatan batin yang abadi dan menginspirasi pemikiran dari generasi ke generasi.

Dalam tulisan ini, kami akan menjelajahi lebih jauh mengenai pesona dan daya tarik novel pragma. Bagaimana para penulis mampu menciptakan hubungan yang kompleks dan mendalam antara karakter-karakternya, serta bagaimana novel pragma memberikan gambaran mengenai cinta yang berakar pada kedewasaan dan keterhubungan emosional yang kuat.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis tekstual: Metode ini fokus pada analisis teks karya sastra itu sendiri. Peneliti akan menganalisis elemen-elemen sastra seperti bahasa, gaya, narasi, tema, dan karakter untuk memahami bagaimana teks tersebut berinteraksi dengan pembaca.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah teks karya sastra: Teks karya sastra itu sendiri menjadi sumber data utama dalam penelitian resepsi sastra. Peneliti akan menganalisis elemen-elemen dalam teks sastra seperti bahasa, gaya, tema, dan karakter untuk memahami bagaimana teks tersebut direspon oleh pembaca.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Sinopsis Novel Pragma**

"Pragma" adalah kisah menarik tentang Auva Lechy Poetri, seorang gadis SMA yang tak pernah menyangka bahwa kehidupannya akan berubah drastis saat ia mengadopsi seorang gadis kecil bernama Ranayya Poetri. Ranayya adalah seorang anak angkat yang sangat lucu dan menggemaskan

Sari: Resepsi sastra...

bagi Auva.

Semua berubah ketika Ranayya secara tak sengaja bertemu dengan Damares Racanino, sosok yang dijuluki dewa kematian. Tanpa mereka sadari, pertemuan ini menjadikan Damares sebagai Ayah Ranayya. Namun, ada kesalahpahaman dalam penjelasan Raka (panggilan akrab Damares) kepada Ranayya yang membuat gadis kecil itu memanggilnya dengan sebutan "Papa." Awalnya, Auva dan Damares adalah musuh bebuyutan di sekolah. Namun, karena Ranayya yang akrab dengan Damares, perasaan permusuhan itu berubah menjadi cinta di antara keduanya. Mereka belajar untuk melepaskan masa lalu dan memahami satu sama lain melalui Ranayya. Kehadiran Ranayya membawa kedekatan di antara Auva dan Damares. Mereka terlibat dalam momen-momen lucu dan penuh canda tawa bersama Ranayya. Setiap kali Ranayya bertengkar atau berbuat ulah, Auva hanya bisa menggelengkan kepala, namun di dalam hatinya ia merasa begitu bahagia dan beruntung memiliki dua orang yang dicintainya. Saat keluarga kecil dadakan ini bersatu, mereka merasakan betapa berartinya kehadiran satu sama lain. "Pragma" adalah cerita yang akan membuat pembaca terbawa dalam gelombang emosi, tertawa, dan terharu melalui kehidupan penuh cinta, kekonyolan, dan keajaiban keluarga kecil yang tak terduga ini.

### **Analisis Pendekatan Resepsi Novel**

Dalam novel "Pragma," pendekatan resepsi memiliki peran yang penting dalam memahami bagaimana pembaca atau audiens meresepi dan menginterpretasi cerita. Berikut adalah analisis pendekatan resepsi dalam penelitian ini:

1. Peran Pembaca sebagai Penginterpretasi Teks:

Pendekatan resepsi menekankan peran aktif pembaca dalam membentuk makna dan interpretasi terhadap teks. Dalam novel "Pragma," pembaca dapat melihat bagaimana pembaca berinteraksi dengan cerita melalui pandangan dan pengalaman mereka sendiri. Penyebutan Damares sebagai "Papa" oleh Ranayya adalah contoh bagaimana interpretasi pembaca dapat mempengaruhi pemahaman cerita dan membuatnya lebih personal.

2. Horizon Harapan dalam Hubungan Karakter:

Konsep horizon harapan muncul melalui interaksi antara Auva, Damares, dan Ranayya. Perubahan dari permusuhan menjadi cinta adalah contoh bagaimana pandangan dan harapan karakter terhadap satu sama lain berubah seiring dengan perjalanan cerita. Pembaca dapat mengamati bagaimana harapan dan pengetahuan karakter tentang satu sama lain mempengaruhi interaksi mereka dan membentuk dinamika hubungan.

3. Resepsi Terhadap Kelucuan dan Kekonyolan:

Dalam novel "Pragma," kekonyolan dan kelucuan yang muncul dari interaksi antara Auva, Damares, dan Ranayya dapat menjadi bagian yang menghibur dan menarik bagi pembaca. Pendekatan resepsi memperhatikan bagaimana pembaca meresepi unsur humor dalam cerita dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi mereka terhadap karakter dan alur cerita.

4. Peran Kekesatan Ranayya:

Ranayya, dengan kepolosannya dan kekonyolannya, menjadi tokoh yang menarik bagi pembaca. Pendekatan resepsi membantu memahami bagaimana pembaca meresepi kepribadian dan perilaku Ranayya, dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi perasaan dan sikap mereka terhadap karakter tersebut.

5. Interaksi dengan Tema Cinta dan Keluarga:

Pendekatan resepsi juga memungkinkan pembaca untuk meresepi tema cinta dan keluarga yang kuat dalam cerita. Pembaca dapat mengalami emosi dan perasaan yang berbeda ketika mereka meresapi ikatan dan cinta antara Auva, Damares, dan Ranayya. Pengalaman pembaca dalam meresepi tema-tema ini dapat bervariasi berdasarkan pengalaman hidup dan latar belakang budaya mereka.

Melalui pendekatan resepsi, pembaca dapat merasakan kedekatan dengan karakter, mengikuti perjalanan mereka, dan merenungkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Resepsi novel "Pragma" membuka ruang bagi pembaca untuk berpartisipasi aktif dalam proses membentuk makna cerita, membuat pengalaman membaca menjadi lebih mendalam dan berarti.

### **Resepsi Novel Pragma**

Makna cerita dalam novel "Pragma" adalah tentang keajaiban cinta dan ikatan keluarga yang tak terduga. Cerita ini mengajarkan tentang bagaimana cinta dapat tumbuh di antara orang-orang yang pada awalnya saling bermusuhan, namun berubah menjadi keluarga yang penuh cinta. Melalui peran aktif pembaca dalam membentuk makna, cerita ini memberikan pesan tentang pentingnya membuka hati terhadap perubahan dan pengampunan, serta menerima orang lain dengan segala keunikannya.

Pengalaman membaca novel "Pragma" menjadi lebih mendalam dan berarti karena pembaca dapat terlibat secara emosional dengan karakter-karakternya. Penulis berhasil menciptakan karakter-karakter yang menarik dan menyentuh hati, terutama Ranayya dengan kepolosannya dan Damares yang berubah dari musuh menjadi ayah bagi Ranayya. Pembaca merasa terhubung dengan perasaan dan konflik yang dialami oleh karakter-karakter ini, dan pengalaman tersebut membuat cerita semakin hidup dan bermakna.

Novel "Pragma" juga memberikan pengalaman membaca yang berwarna-warni dan menghibur melalui adegan-adegan lucu dan kekonyolan yang terjadi antara Auva, Damares, dan Ranayya. Pembaca merasa terlibat dalam momen-momen penuh tawa dan kebahagiaan, seolah-olah mereka ikut hadir di dalam cerita.

Selain itu, tema cinta dan keluarga dalam novel ini memberikan pesan yang kuat tentang pentingnya menghargai hubungan keluarga, baik yang terbentuk oleh ikatan darah maupun ikatan emosional. Pengalaman membaca "Pragma" mendorong pembaca untuk merenungkan nilai-nilai cinta, pengampunan, dan kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui pendekatan resepsi, pembaca juga dapat meresepsi makna-makna yang mendalam dari novel ini sesuai dengan pengalaman dan pandangan pribadi mereka. Setiap pembaca dapat membawa makna yang unik dan berbeda sesuai dengan latar belakang budaya, pengalaman hidup, dan harapan mereka sendiri.

Dengan demikian, novel "Pragma" menghadirkan pengalaman membaca yang lebih dari sekadar cerita, tetapi juga memberikan kesempatan bagi pembaca untuk merenungkan makna kehidupan dan makna cinta sejati melalui kekonyolan, ketulusan, dan keajaiban keluarga kecil dadakan yang tak terduga ini.

### **Simpulan**

Dalam novel "Pragma," kita dihadapkan pada kisah yang penuh keajaiban dan cinta. Melalui pendekatan resepsi, pembaca dapat terlibat secara aktif dalam membentuk makna cerita, menjadikan pengalaman membaca menjadi lebih mendalam dan bermakna. Kisah tentang keluarga kecil dadakan yang tak terduga ini mengajarkan kita tentang pentingnya menerima dan mengampuni, serta menghargai ikatan keluarga yang terbentuk oleh cinta.

Novel ini menunjukkan betapa kepolosan dan kekonyolan Ranayya dapat menyentuh hati, serta bagaimana perubahan dari musuh menjadi cinta di antara karakter membentuk hubungan yang tak tergantikan. "Pragma" mengajak pembaca untuk merenungkan arti cinta, pengampunan, dan pengorbanan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mengakhiri perjalanan cerita ini, kita dapat merenungkan bagaimana pembaca memiliki peran penting dalam membentuk makna dan interpretasi cerita. Pengalaman membaca yang berwarna-warni dan bermakna ini meninggalkan kesan mendalam tentang kekuatan cinta dan keajaiban keluarga yang dapat ditemukan di mana saja, bahkan dari situasi yang tak terduga sekalipun.

Novel "Pragma" tidak hanya menyajikan cerita yang menghibur, tetapi juga memberikan pesan yang mendalam tentang kehidupan dan arti sejati dari ikatan keluarga. Melalui perjalanan ini, kita dapat menemukan makna yang berharga tentang pentingnya kasih sayang dan pengertian dalam menciptakan hubungan yang penuh cinta dan kebahagiaan.

**Daftar Pustaka**

- Belsey, C. (1976). "Reader Response and Reception Theory in the Study of Literature". *New Literary History* , 123-140.
- Dewi, N. M. (2018). Resepsi Sastra dalam Kajian Konstruksi Sosial. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*,, 1(1), 22-33.
- Greve, A. (2018). "Reception Theory and Reader Response: An Overview and Reflections". *Nordic Journal of English Studies*, Vol. 17, No. 2, Hal. 156-173.
- Marwiyah, S. &. (2018). Resepsi Puisi Abstrak Karya Taufiq Ismail dalam Kumpulan "Koran Campuran". *Balai Bahasa Yogyakarta*, 36(2), 161-168.
- Nurfadilah, F. J. (2017). Judul Jurnal: "Teori Resepsi Sastra: Sebuah Tinjauan". *Humaniora*, 295-304.
- Pangaribuan, H. (2016). Resepsi Sastra: Mengungkap Kearifan Lokal dalam Teks Sastra Lisan. *Makara Human Behavior Studies in Asia*,, 20(2), 163-172.
- Permatasari, I. N. (2019). Resepsi Sastra dan Dinamika Perubahan Sosial dalam Novel "Cantik Itu Luka" Karya Eka Kurniawan. . *Analisis* , 17(2), 146-159.
- Setiawati, R. &. (2020). Resepsi Pembaca Terhadap "O Lalala" Karya Sitta Karina dalam Konteks Implementasi Konsep Sastra Anak. . *Kata Kita: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*,, 8(2), 187-197.
- Surya, B. (2020). Resepsi Sastra dan Pergeseran Makna dalam Novel "Pulang" Karya Leila S. Chudori. . *WACANA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya* , 19(2), 226-237.